

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tarif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM
2. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib UMKM
3. Variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel independen dengan faktor lain, seperti sosialisasi perpajakan dan pelayanan perpajakan sehingga hasil penelitian ini dapat lebih akurat dalam mengidentifikasi alasan kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Wajib pajak perlu meningkatkan kepatuhan dan kesadarannya dalam memenuhi kewajiban perpajakan, tidak hanya untuk menghindari sanksi, tetapi juga agar menjadi wajib pajak yang patuh dan bertanggung jawab.

3. Instansi pemungutan pajak perlu meningkatkan kualitas pelayanannya, sehingga dapat memberikan dorongan kepada wajib pajak untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

### **5.3 Implikasi**

#### **5.3.1 Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori kepatuhan pajak, khususnya dalam konteks UMKM. Temuan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak memperkuat teori-teori yang mengungkapkan bahwa kesadaran dan pemahaman terhadap kewajiban perpajakan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, hasil yang menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan mendukung teori bahwa ancaman hukuman atau sanksi berfungsi sebagai pendorong untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Di sisi lain, tidak adanya pengaruh tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM menambah dimensi baru dalam penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak, yaitu bahwa faktor selain tarif, seperti kesadaran dan sanksi, mungkin lebih berperan dalam menentukan tingkat kepatuhan.

#### **5.3.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, temuan ini memberikan wawasan bagi pemerintah, khususnya di Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, untuk

meningkatkan kesadaran perpajakan di kalangan pelaku UMKM. Pemerintah dapat fokus pada upaya pendidikan dan sosialisasi yang lebih intensif tentang kewajiban perpajakan, agar pelaku UMKM lebih memahami pentingnya kepatuhan pajak. Selain itu, dengan adanya bukti bahwa sanksi pajak dapat memotivasi kepatuhan, pihak berwenang disarankan untuk memperjelas dan menegakkan sanksi dengan lebih tegas untuk mendorong pelaku UMKM agar lebih tertib dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Meskipun tarif pajak tidak menjadi faktor utama, pendekatan yang lebih fokus pada kesadaran dan penegakan sanksi dapat lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan UMKM.

#### **5.4 Keterbatasan Masalah**

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat self-reported, yang berpotensi mengandung bias dari responden, seperti keinginan untuk memberikan jawaban yang menguntungkan atau terlihat patuh terhadap kewajiban perpajakan. Keterbatasan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak UMKM.